

ABSTRAK

Safara, Yuni. 2024. *Analisis Efisiensi Analisis Efisiensi Belanja Operasional Dan Belanja Modal Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Probolinggo T.A 2020-2022.* Skripsi, Prodi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing Fahrudin, M.M.

Kata Kunci: Belanja Operasional, Belanja Modal, dan Laporan Realisasi Anggaran.

Kantor BPPKAD Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu instansi pelayanan publik yang berlokasi di wilayah Kraksaan dan memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan daerahnya baik terkait pemasukan maupun pengeluaran dana anggaran daerah. Dalam pelaksanaan tanggung jawabnya, BPPKAD mengalami sedikit kendala pelaksanaan rencana penggunaan anggaran yang belum seimbang dan tidak terlaksana secara efektif pada kurun waktu yang telah ditentukan.

Dari permasalahan yang ada, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk meneliti fenomena tersebut lebih dalam lagi dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan objek penelitian belanja operasional dan belanja modal dalam Laporan Realisasi Anggaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja operasional dan belanja modal oleh pemerintah Kabupaten Probolinggo. Untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada, digunakan jenis penelitian survei lapangan dengan metode pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan triangulasi teknik.

Berdasarkan pada hasil analisis dalam penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa pemerintah Kabupaten Probolinggo telah mengupayakan untuk merealisasikan anggaran yang dimiliki dengan langkah-langkah strategis yang berlandaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Proboliggo yang mengatur tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Probolinggo sehingga diperoleh kategori ‘cukup efisien’ dalam mengelola belanja operasionalnya secara berturut-turut pada tahun anggaran 2020-2022, dan meraih kategori ‘efisien’ dalam mengelola belanja modal pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan pada tahun 2022 persentase belanja modal meningkat sebesar 2% dari 78,32 menjadi 80,27%, sehingga Pemerintah Kabupaten Probolinggo kembali mendapat predikat ‘cukup efisien’.